

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. HASIL PENELITIAN

a. Gambaran Umum SD Negeri 040506 Munte

1. Nama Sekolah : SD Negeri 040506 Munte
2. NSS : 101070307002
3. NPNS : 10202060
4. Akreditasi : B
5. Alamat :
 - Desa/Kelurahan : Munte
 - Kecamatan : Kec. Munte
 - Kabupaten/Kota : Karo
 - Provinsi : Sumatera Utara
6. Izin Operasional : 1919-01-01
7. Nama Kepala Sekolah : Dahniar, S. Pd
8. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah :
 - **VISI**
“Terwujudnya peserta didik yang berakhak sebagai pembelajaran sepanjang hayat yang mandiri, berprestasi, berkebhinekaan global cinta terhadap budaya dan peduli lingkungan”.
 - **MISI** **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**
Mengembangkan program sekolah yang membentuk kegiatan keagamaan
 - Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya local dan menjunjung nilai gotong royong
 - Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik
 - Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

- Menanamkan nilai persaudaraan dalam perbedaan Agama saling menghormati dan menghargai
- Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya local dan menjunjung nilai gotong royong.
- Menjalani Kerjasama yang harmonis antar warga sekolah Lembaga yang terkait dan menumbuhkan peduli lingkungan.
- Menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung kreatifitas anak didik.

- **TUJUAN**

- Membudayakan toleransi antar umat beragama
- Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah
- Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajaran sejati
- Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan selalu peduli social dalam toleransi beragama
- Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya local
- Menjalin Kerjasama dengan pihak luar (sanggar, perguruan tinggi, dunia usaha dan industri) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

- Membangun budaya dan kultur sekolah yang kompetitif yang positif
- Menyediakan fasilitas untuk memngembangkan kreatifitas, inovatif dan minat bakat peserta didik.

b. Tenaga Pengajar SD Negeri 040506 Munte

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar SD Negeri 040506 Munte

NO.	Nama	Jabatan
1.	Dahniar, S. Pd	Kepala Sekolah
2.	Epesus Sitepu	Guru Kelas
3.	Lindawati, S. Pd	Guru Kelas
4.	Tiventi, S. Pd	Guru Kelas
5.	Melisa Br Sembiring, S. Pd	Guru Kelas
6.	Hanariati Br Tarigan, S. Pd	Guru Kelas
7.	Evita Loren Br Sembiring, S.Pd	Guru Kelas
8.	Jhon Peberson, S. Pd	Guru Kelas
9.	Wahyu Fadillah Samosir, S. Pd	Guru Kelas
10.	Marheninta Br Ginting, S. Pd	Guru Kelas
11.	Yusni Efrida Br Depari, S. Pd	Guru Kelas
12.	Ricky Ismanto Sinuraya, S. Pd	Guru Kelas
13.	Fahri Sembiring, S. Pd	Guru Kelas
14.	Juraidah br Karo, S. Pd	Guru Kelas

c. Siswa Kelas IV-A

Table 4.2 Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama	Keterangan (L/P)
1.	Ahza Denis Alfaro	L
2.	Alexis Shances Ginting	L
3.	Alvaro Scorpio Ginting	L
4.	Asiva Salsabila Br Tarigan	P
5.	Axel Timoti Tarigan	L
6.	Emelia Efrina Br Sembiring	P
7.	Ghibran Rios Ginting	L
8.	Huria Imanuel Ginting	P
9.	Lionel Armando	L
10.	Marcel Ginting	L
11.	Miguel Valentinus	L
12.	Muhamat Raffi tarigan	L
13.	Nabila Thalita Br PRSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN	P
14.	Nia Novena Br S Depari	P
15.	Padila P Br Pinem	P
16.	Umi Hasana	P
17.	Manda Namisa Sinaga	P
18.	Cello	L
19.	Julfian Ramadan Sembiring	L

20.	Karin	P
21.	Michael Pratama Sinulingga	L
22.	Gio Ferianta Ketaren	

d. Siswa Kelas IV-B

Table 4.3 Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama	Keterangan (L/P)
1.	Abel Yerikho Manihuruk	P
2.	Aldo Brayenta Tarigan	L
3.	Agelita Octava Br Purba	P
4.	Audrey Zefanya Br Ginting	P
5.	Binar Sevinoo Sembiring	L
6.	Cahaya Aprilia Br Milala	P
7.	Dapindra Elwana Sembiring	L
8.	Debry Mentari Br Sembiring	L
9.	Gabriel Shalona Eurarisyan	P
10.	Icen tarigan	L
11.	Irence Casandra Br Tarigan	P
12.	Jainal fadli Sembiring	L
13.	Kevin Albiansyah	L
14.	Keyra Pibreta Br Pinem	P
15.	Lika Rekalia Br tarigan	P
16.	Mayolovia Br tarigan	P

17.	Miraldo Cestian Veronika	L
18.	Nafisah Zafirah	P
19.	Novia Gracella Sinaga	P
20.	Nurul Kholifah	P

B. PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 040506 Munte Sumatera Utara. Pengambilan data diperoleh dari tes yang peneliti berikan kepada kelas terpilih sebagai sampel. Penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol di SD Negeri 040506 Munte yang dilakukan pada tanggal 2 September sampai 20 September sebanyak dua kali pertemuan.

b. Deskripsi Data Instrumen Tes

Pada penelitian ini peneliti memilih kelas IV SD Negeri 040506 Munte sebagai uji coba tes yang telah di validitas oleh ibu dosen Dr. Nirwana Anas, M. Pd sebagai validator untuk memvaliditas tes yang digunakan pada tes hasil belajar IPA siswa. Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus *korelasi produk momen* ternyata dari 25 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan ternyata 20 soal valid dan 5 soal tidak valid.

Dari hasil perhitungan validitas, realibilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal maka peneliti menyatakan 20 soal akan diujikan pada tes hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa.

Tabel 4.4 Rekapitulasi validitas, realibilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal.

No. Soal	Validitas	Realibilitas	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Keputusan
1	Tidak Valid	Reliabel	Baik	Terlalu Sukar	Tolak
2	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang	Terima
3	Tidak Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Tolak
4	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
5	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Terima
6	Valid	Reliabel	Baik Sekali	Mudah	Terima
7	Valid	Reliabel	Tidak Baik	Terlalu Sukar	Terima
8	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
9	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang	Terima
10	Valid	Reliabel	Jelek	Mudah	Terima
11	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
12	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
13	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang	Terima
14	Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Terima
15	Valid	Reliabel	Cukup	Terlalu Sukar	Terima
16	Valid	Reliabel	Jelek	Terlalu Sukar	Terima
17	Valid	Reliabel	Cukup	Terlalu Sukar	Terima
18	Valid	Reliabel	Baik	Terlalu Sukar	Terima
19	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Terima

20	Valid	Reliabel	Jelek	Terlalu Sukar	Terima
21	Tidak Valid	Reliabel	Baik	Mudah	Tolak
22	Valid	Reliabel	Cukup	Sedang	Terima
23	Tidak Valid	Reliabel	Baik Sekali	Sedang	Tolak
24	Tidak Valid	Reliabel	Cukup	Terlalu Sukar	Tolak
25	Valid	Reliabel	Baik	Sedang	Terima

c. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model *Time Token* berbantu *Picture Puzzle*. Pada pertemuan terakhir siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal.

Hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen.

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Siswa	20	20
Jumlah Soal	20	20
Nilai Rata-rata	26,5	85
Standar Deviasi	10,64	16,38
Varians	113,42	268,42
Nilai Maksimum	45	100
Nilai Minimum	10	40

d. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, sebelum dilakukan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pada pertemuan akhir, siswa diberikan post-test untuk mengetahui belajar siswa sebanyak 20 soal.

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* pada kelas Kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Siswa	20	20
Jumlah Soal	20	20
Nilai Rata-rata	28,25	56,25
Standar Deviasi	10,02	17,47
Varians	95,46	299,67
Nilai Maksimum	50	85
Nilai Minimum	10	20

e. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t terhadap tes hasil belajar siswa, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Salah satu teknik dalam uji normalitas adalah teknik lilliefors, yaitu suatu teknik uji analisis ini mengambil nilai hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sampel dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Berikut hasil analisis normalitas pada masing-masing kelas.

- Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan model pembelajaran tipe *Time Token* berbantu *Picture Puzzle* (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji normalitas pada lampiran untuk data nilai pre-test pada kelas eksperimen diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,15 dengan L_{tabel} sebesar 0,19. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,15 < 0,19$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data nilai post-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan model *Time Token* berbantu *Picture Puzzle* pada hasil belajar IPA siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,15 dengan L_{tabel} sebesar 0,19. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,15 < 0,19$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.

- Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji normalitas pada lampiran untuk data nilai pre-test pada kelas kontrol diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,15 dengan L_{tabel} sebesar 0,19. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,15 < 0,19$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal. Hasil perhitungan uji normalitas untuk data nilai post-test pada kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada hasil belajar IPA siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,11 dengan L_{tabel} sebesar 0,19. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,11 < 0,19$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari varian yang sama. Untuk mengetahui homogenitas varian dari dua kelas yaitu dilakukan uji homogen dengan mengambil nilai tes hasil belajar IPA siswa. Data berasal dari sampel dengan varian yang homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tebel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	Kelas	s^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Homogen
<i>Pre-Test</i>	Eksperimen	131,421	1,187	2,168	Homogen
	Kontrol	95,432			
<i>Post-Test</i>	Eksperimen	268,421	1,116	2,168	Homogen
	Kontrol	299,684			

f. Hasil Analisis Data/Pengajuan Hipotesis

Pada hasil analisis data akan menjawab rumusan masalah poin ke-3 yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Time Token* berbantu *Picture Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV (perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol). Data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan data analisis sebelumnya data dinyatakan normal dan homogen sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Sebelum pada tahap pengujian hipotesis maka akan dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (SD). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t (Polled Varian) digunakan apakah penerapan pembelajaran yang dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap objek yang diteliti yaitu hasil belajar IPA siswa.

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

H_0 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran Tipe *Time Token* Berbantu *Picture Puzzle* terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SD Negeri 040506 Munte Tahun Pelajaran 2024/2025

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran Tipe *Time Token* Berbantu *Picture Puzzle* terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SD Negeri 040506 Munte Tahun Pelajaran 2024/2025

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post-test), diperoleh data sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = 85 \quad S_1^2 = 268,421 \quad n_1 = 20$$

$$\bar{X}_2 = 56,25 \quad S_2^2 = 299,684 \quad n_2 = 20$$

Dimana

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$t = \frac{85 - 56,25}{\sqrt{\frac{(20 - 1) 268,421 + (20 - 1) 299,684}{20 + 20 - 2} X \left(\frac{1}{20} + \frac{1}{20} \right)}}$$

$$t = \frac{28,75}{\sqrt{\frac{5099,99 + 5693,99}{48} X \left(\frac{2}{20} \right)}}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

$$t = \frac{28,75}{\sqrt{284,052 X 0,1}}$$

$$t = \frac{28,75}{\sqrt{28,405}}$$

$$t = \frac{28,75}{5,301}$$

$$t = 5,423$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai $t_{hitung} = 5,423$. Kriteria pengujinya adalah tolak H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. T_{tabel} diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah $5\% = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ menggunakan rumus excel yaitu =TINV (0,05; dk). Maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,024$.

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,423 > 2,024$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Time Token* Berbantu *Picture Puzzle* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 040506 Munte. Hasil uji t tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 4.8 Hasil Uji t Terhadap Hasil belajar IPA kelas IV

Kelompok	N	Rata-rata	t_{tabel}	t_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen dengan Model Pembelajaran <i>Tipe Time Token</i> Berbantu <i>Picture Puzzle</i>	20	85,00	2,024	5,423	Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran <i>Tipe Time Token</i> Berbantu <i>Picture Puzzle</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 040506 Munte
Kelas Kontrol tanpa Model Pembelajaran <i>Tipe Time Token</i> Berbantu <i>Picture Puzzle</i>	20	56,25	2,024	5,423	

g. Pembahasan Hasil Analisis

Penerapan model Time Token berbantu Picture Puzzle terhadap hasil belajar IPA siswa dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas IV-B, Subjek yang diteliti sebanyak 20 Siswa di SD Negeri 040506 Munte pada tanggal 2 September – 20 September 2024. Penerapan model *Time Token* berbantu *Picture Puzzle* pada saat proses pembelajaran IPA dengan cara memberikan kupon berbicara setiap akan berbicara. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Time Token* berbantu *Picture Puzzle*, siswa di beri kupon berbicara 2 kupon untuk 1 orang dan setiap siapa yang ingin berbicara siswa mengangkat kuponnya dan memberikan kepada guru untuk dapat berbicara dalam menyampaikan materi yang telah dibahas, begitu seterusnya sampai kupon habis digunakan untuk berbicara. Untuk siswa yang sudah habis kuponnya tidak dapat berbicara lagi sedangkan yang belum habis harus menghabiskan kupon bicaranya.

Berdasarkan pengujian homogenitas yang dilakukan dari perolehan dua kelas memiliki varian yang sama atau homogen. Siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) dan siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* berbantu *Picture Puzzle*. Setelah peneliti memberikan perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen yaitu 85 dan pada kelas kontrol yaitu 56,25.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dapat diketahui bahwa nilai $t_{tabel} = 2,024$. Selanjutnya dengan membandingkan harga t hitung dengan harga t tabel diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,423 > 2,024$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh signifikan pada model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token* berbantu *Picture Puzzle* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V di SD Swasta Muhammadiyah 01 Binjai”.

Dengan demikian, dinyatakan hasil belajar IPA siswa yang telah diajarkan dengan model pembelajaran *Time Token* berbantu *Picture Puzzle*

lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*). Artinya dapat diketahui bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran Time Token berbantu *Picture Puzzle* kegiatan mengajar masih terfokus oleh guru. Akan tetapi setelah model pembelajaran Time Token berbantu *Picture Puzzle* bagi kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif dan efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*).

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* berbantu *Picture Puzzle* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA pada peserta didik kelas Eksperimen di SD Negeri 040506 Munte.

Adapun penemuan penelitian secara terperinci sebagai berikut :

1. Pada pengujian homogenitas yang dilakukan diperoleh kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata yaitu 85,00 sedangkan pada kelas control yaitu 56,25
3. Pada pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dapat diketahui bahwa nilai $t_{tabel} = 2,024$. Selanjutnya dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,423 > 2,024$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak maka “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Time Token* Berbantu *Picture Puzzle* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 040506 Munte.”
4. Hasil belajar siswa yang telah diajarkan dengan Model Pembelajaran *Tipe Time Token* Berbantu *Picture Puzzle* lebih tinggi daripada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*).
5. Model Pembelajaran *Tipe Time Token* Berbantu *Picture Puzzle* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen di SD Negeri 040506 Munte.